



PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP PROFESIONAL GURU GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN KAMPAR

Uirma Triwi Deana¹, Yurni Suasti²

Jurusan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email : uirmatriwideana06@gmail.com

yurnisuasti@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap profesional guru geografi SMA di Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Kampar pada tahun ajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah semua guru Geografi yang terdaftar mengikuti MGMP Geografi di Kabupaten Kampar pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 45 orang guru. Penarikan sampel dilakukan secara “total sampling”. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan melalui tes. Data dianalisis menggunakan uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Untuk melihat kompetensi guru, soal yang digunakan adalah dari soal UN, SBMPTN dan USBN, sehingga tidak dilakukan uji persyaratan soal, dengan asumsi soal-soal tersebut sudah memenuhi unsur validitas, reliabilitas dan keberbedaan. Penelitian ini menemukan: *Pertama*, secara signifikansi ada pengaruh pelatihan terhadap profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar. *kedua*, secara signifikansi ada pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar. *ketiga*, secara signifikansi ada pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar.

Kata kunci: Pelatihan, Pengalaman Mengajar, Profesional Guru

ABSTRACT

The purpose of this study are to know the effect of training and teaching experience on professional high school geography teacher in Kampar. This type of research is an ex post facto study conducted at Kampar District Senior High School in the 2019/2020 school year. The population of this study were all Geography teachers who registered to follow the Geography MGMP in Kampar Regency in the 2019/2020 school year as many as 45 teachers. Sampling was done by "total sampling". Data were collected through interviews using questionnaires and through tests. Data were analyzed using hypothesis testing and multiple linear regression analysis. To see teacher competency, the questions used are from the UN, SBMPTN and USBN questions, so that the question requirements are not tested, assuming the questions have met the elements of validity, reliability and diversity. This research found: Firstly, there is a significant influence of training on the professional of Geography teachers in Kampar Senior High School. secondly, there is a significant influence of teaching experience on the professional of Geography teachers in Kampar Senior High School. thirdly, there is a significant influence of training and teaching experience on the professional of Geography teachers in Kampar Senior High School.

Keywords : Training, Teaching Experience, and teacher professionally

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Pendahuluan

Sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui Pendidikan. Manusia dapat menggunakan Pendidikan untuk memperbaiki kualitas hidupnya. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan tidaklah mudah. Karena membutuhkan proses dan perlu perbaikan dan pengembangan indikator.

Upaya untuk peningkatan mutu guru selalu dilaksanakan seperti pelatihan, sertifikasi, program pendidikan profesi, standarisasi kompetensi, dan evaluasi guru. Namun disisi lain, hasil yang dicapai belum optimal. Indikator mutu pendidikan belum tercapai, seperti masalah kurikulum, kehadiran guru, kurangnya bahan ajar guru, guru masih belum mampu menggunakan, mengembangkan/mengevaluasi materi pembelajaran, dan banyak guru yang kurang mengenal teknologi.

Kualitas kinerja guru dapat diukur melalui ketuntasan hasil belajar. Pembelajaran efisien dan efektif dapat menentukan keberhasilan kinerja guru. Kualitas kinerja guru dapat diukur melalui kompetensi profesional guru yang tercantum pada UU Nomor 14 Tahun 2005, yakni kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional.

Untuk mengukur profesional guru bisa dilihat dari kualitas kerjanya yang berorientasi pada kualitas belajar siswa. Guru harus menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan, agar tercapai indikator dan tujuan pembelajaran sehingga kompetensi lulusan menjadi berkualitas.

Kualitas pembelajaran di Kabupaten Kampar tergolong rendah, dilihat berdasarkan hasil belajar Ujian Nasional Geografi tingkat SMA di Kabupaten

Kampar. Di Kabupaten Kampar terdapat 50 SMA Negeri dan Swasta.

Tabel 1. Nilai UN Geografi selama lima tahun terakhir

Nilai Geografi 2015	Nilai Geografi 2016	Nilai Geografi 2017	Nilai Geografi 2018	Nilai Geografi 2019
45,96	49,61	43,47	44,33	41,88

Masih rendahnya penguasaan guru tentang hasil belajar siswa bisa jadi karena kompetensi profesional guru yang masih belum optimal juga, sehingga perlu ditelusuri secara detail.

Menurut Uzer Usman (2005 : 17) kompetensi profesional terbagi atas lima bagian yang terdiri dari 1) penguasaan dasar-dasar Pendidikan, 2) penguasaan materi, 3) menyusun perangkat pembelajaran, 4) melaksanakan perangkat pembelajaran, 5) mengevaluasi dan memproses hasil pembelajaran.

Pelatihan dan penataran secara intens perlu dilakukan untuk meningkatkan profesional guru. Pelatihan yang diperlukan dan sesuai untuk meningkatkan kualitas guru adalah pelatihan yang sesuai dengan tuntutan kompetensi guru (Saondi dan Suherman, 2010:79).

Pengalaman mengajar menurut Suyatno (2008: 38) dapat dilihat sejak guru tersebut pertama kali diangkat sebagai non PNS ataupun setelah diangkat menjadi PNS.

Metode Penelitian

Dilakukan penelitian ex post facto di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Kampar pada tahun ajaran 2019/2020. Dengan mengambil populasi penelitian untuk semua guru Geografi yang terdaftar mengikuti

MGMP Geografi di Kabupaten Kampar pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 45 orang guru. Penarikan sampel dilakukan secara "total sampling. Untuk mengumpulkan data dilakukan menggunakan kuesioner dan melalui tes. Sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan Untuk menganalisis data.

Hasil dan Pembahasan:

A. Deskripsi Data

Variabel pada penelitian ini ada tiga, yakni pelatihan dan pengalaman mengajar serta profesional guru.

Data terkait variabel penelitian yang didapat berupa data primer yang diambil melalui kuesioner tertutup, kemudian diolah dengan teknik statistik. Deskripsi data hasil penyebaran kuesioner kepada 45 orang terdiri dari:

Tabel 2. Jumlah responden menurut jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
1	PRIA	12	25%
2	WANITA	33	75%
JUMLAH		45	100%

Menurut tabel 2 bisa dilihat jumlah wanita melebihi jumlah laki-laki terdiri dari 33 orang atau 75%.

Tabel 3. Jumlah responden menurut frekuensi pelatihan

NO	FREKUENSI PELATIHAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	1	28	62%
2	2	7	16%
3	3	9	20%
4	4	1	2%
JUMLAH		45	100%

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa frekuensi pelatihan yang paling banyak diikuti yaitu sebanyak 1 kali atau sebesar 62%.

Tabel 4. Jumlah responden menurut pengalaman mengajar

N O	PENGALAMA N MENGAJAR	JUMLA H	PERSENTAS E
1	2-10 TAHUN	18	40%
2	11-18 TAHUN	14	31%
3	19-27 TAHUN	10	22%
4	28-36 TAHUN	3	7%
JUMLAH		45	100%

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa kebanyakan responden memiliki pengalaman mengajar 2-10 tahun sebanyak 18 orang atau 40%.

Tabel 5. Deskripsi Data Profesional Guru

ME AN	MO DUS	MED IAN	STAN DAR DEVI ASI	SKOR TERTI NGGI	SKOR TEREN DAH
57,9 1	56	60,00	10,322	74	30

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa skor rata-rata profesional guru yaitu 57,91. Skor rata-rata yang sering muncul sebanyak 5 responden yaitu 56. Nilai tengah dari skor rata-rata adalah 60,00. Skor paling bawah adalah 30, skor paling atas adalah 74, dengan simpangan baku 10,322.

B. Uji Hipotesis

- a. Pengaruh Pelatihan terhadap Profesional Guru Geografi SMA Kabupaten Kampar

Pada taraf signifikan 0,05 diperoleh T tabel = 2,018.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a				
Model	Unstanda rdized Coefficie nts	Standar dized Coeffici ents	t	Si g.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,577	2,734		17,039	,000
PELATIHAN	3,605	1,722	,310	2,093	,042
PENGALAMAN	,423	,169	,370	2,502	,016

a. Dependent Variable: PROFESIONAL

Berdasarkan tabel 6 terdapat T hitung variabel pelatihan (X_1) = 2,093 > T tabel 2,018, maka H_a diterima. Jadi, bisa disimpulkan bahwa pelatihan secara signifikansi dapat mempengaruhi profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar.

b. Pengaruh Pengalaman Mengajar terhadap Profesional Guru Geografi SMA Kabupaten Kampar

Berdasarkan tabel 6 terdapat variabel pengalaman mengajar (X_2) sebesar 2,502. Karena T hitung > T tabel atau 2,502 > 2,018, maka H_a diterima. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa secara signifikansi pengalaman mengajar berpengaruh pada profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar.

c. Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar

Pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh F tabel = 3,21.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Mean Square	F		Si g.

1 Regression	1681,059	2	840,529	11,742	,000 ^b
Residual	3006,586	42	71,585		
Total	4687,644	44			

a. Dependent Variable: PROFESIONAL

b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN

MENGAJAR, PELATIHAN

Pada tabel 7 terlihat bahwa $F_{hitung} = 11,742 > F_{tabel} 3,21$, maka H_a diterima. maka, diambil kesimpulan yakni pelatihan dan pengalaman mengajar secara simultan mempengaruhi profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap profesional guru dilihat pada koefisien regresi linier berganda.

Tabel 8. Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Si g.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	46,577	2,734		17,039	,000
PELATIHAN	3,605	1,722	,310	2,093	,042
PENGALAMAN	,423	,169	,370	2,502	,016

a. Dependent Variable: PROFESIONAL

Tabel 8 menjelaskan persamaan regresi linier berganda untuk nilai koefisiennya yakni:

$$\alpha = 46,577$$

$$b_1 = 3,605$$

$$b_2 = 0,423$$

Jadi, persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 46,577 + 3,605 X_1 + 0,423 X_2$$

Berdasarkan hasil di atas, bisa disimpulkan bahwa:

- 1) Profesional guru akan mendapat nilai 46,577 apabila variabel bebas bernilainya 0.
- 2) Nilai koefisien pelatihan 3,605, artinya profesional guru akan meningkat 3,605 apabila pelatihan ditingkatkan sebanyak 1 satuan.
- 3) Profesional guru akan meningkat 0,423 apabila pengalaman mengajar ditingkatkan sebanyak 1 satuan.

Menurut penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh besar terhadap profesional guru, yakni sebesar 3,605.

D. Pembahasan

Berlandaskan hasil penelitian diatas bisa diulas hal-hal yang lebih jelas tentang pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap profesional guru geografi SMA Kabupaten Kampar.

1. Pengaruh Pelatihan terhadap Profesional Guru Geografi SMA Kabupaten Kampar

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa frekuensi pelatihan 45 guru geografi SMA Kabupaten Kampar, kebanyakan mengikuti pelatihan sebanyak 1 kali (28) guru.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa variabel pelatihan mempengaruhi profesional guru sebesar 2,093. Berlandaskan hasil pengujian di atas variabel pelatihan dapat mempengaruhi profesional guru secara parsial.

Guru dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya melalui pelatihan, Semakin tinggi frekuensi pelatihannya semakin bagus kualitas guru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nasution (2007 : 71) untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan kerja seseorang dapat digunakan teknik dan metode serta proses pembelajaran tertentu dinamakan pelatihan. John R. Schermerhorn, Jr (1999 : 323) mengatakan bahwa pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dapat memberikan dan meningkatkan keterampilan sesuai dengan pekerjaan.

Berdasarkan KPPG tahun 2012 tentang jenis program Pendidikan dan latihan (diklat) guru menyatakan bahwa untuk meningkatkan kompetensi guru dilaksanakan dengan berbagai strategi Pendidikan dan pelatihan. (Musriadi, 2018: 64-67)

2. Pengaruh Pengalaman Mengajar terhadap Profesional Guru Geografi SMA Kabupaten Kampar

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa pengalaman mengajar 45 guru geografi SMA Kabupaten Kampar kebanyakan memiliki pengalaman 1-8 tahun mengajar terdiri dari 18 guru.

Dari hasil analisis penelitian di atas membuktikan bahwa pengalaman mengajar dapat mempengaruhi profesional guru, dengan pembuktian sebagai berikut : bahwa $t_{tabel} 2,018 < t_{hitung} 2,502$, maka Hipotesis diterima. Pengalaman mengajar berpengaruh secara parsial terhadap profesional guru dapat terbukti dengan pengujian tersebut.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Rizki Umi Nurbaeti (2011) bahwa secara signifikansi ada pengaruh pengalaman mengajar dengan profesionalisme guru.

Pengalaman mengajar menurut Suyatno, (2008: 111) ialah pengalaman

guru selama melaksanakan tugasnya pada masa tertentu sesuai SK yang diterimanya.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, menyimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh signifikansi pada profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan analisis sebagai berikut : $F_{hitung} = 11,742 > F_{tabel} 3,21$ merupakan perolehan uji simultan F artinya hipotesis diterima. Oleh karena itu secara signifikansi ada pengaruh variabel bebas dengan profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar.

Simpulan:

Berlandaskan pembahasan dan teori penelitian yang sudah dijelaskan dalam bab terdahulu, maka dapat disimpulkan:

1. Secara signifikansi ada pengaruh pelatihan terhadap profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar.
2. Secara signifikansi ada pengaruh X2 terhadap profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar.
3. Secara signifikansi ada pengaruh variabel bebas terhadap profesional guru Geografi SMA Kabupaten Kampar.

Saran:

1. Diharapkan guru harus aktif mengikuti pelatihan untuk meningkatkan profesionalnya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Diharapkan dukungan pemerintah terutama Dinas Pendidikan dapat menganggarkan dana pelatihan guru untuk peningkatan profesional guru, khususnya Kabupaten Kampar.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan oleh semua pihak untuk meningkatkan profesional guru dan kualitas pendidikan.

Daftar Rujukan:

- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musriadi. 2018. *Profesi Kependidikan Secara Teoritis dan Aplikatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen